



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK  **#bangga**
melayani
bangsa

LAPORAN TAHUNAN

**BPTP SUMATERA BARAT
2022**



sumbar.litbang.pertanian.go.id



BPTP Sumbar



BPTP Balitbangtan Sumbar



BPTP Balitbangtan Sumbar

**LAPORAN TAHUNAN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA BARAT**



Tim Penyusun:

Dr. Rustam, SP, M.Si
Sumilah, SP
Rahmi Wahyuni, SP, M.Si
Alfan Sagito, SST
Julia Asmi, SP
Mefrivonita Garina E, S.TP
Alfian Arif Azmi, SE

**BPTP Sumatera Barat
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2023**

**LAPORAN TAHUNAN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA BARAT**



**BPTP Sumatera Barat
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2023**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan atas terselesaikannya laporan tahunan ini. Laporan Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi, dan mandat Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat (BPTP Sumbar) selama tahun 2022. Laporan Tahunan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan atau dasar pertimbangan dan referensi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja ke depan.

Laporan Tahunan BPTP Sumbar tahun 2022 berisi tentang capaian hasil kegiatan dalam mendukung empat target sukses Pembangunan Pertanian beserta diskripsi sumberdaya pendukung yang tersedia. Selama pelaksanaan kegiatan BPTP Sumbar tahun 2022, tentunya telah banyak hal-hal yang dicapai dalam pelaksanaannya, dan tidak luput dari berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian untuk mengupayakan solusi yang terbaik.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini diucapkan terimakasih. Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja BPTP Sumbar ke depan.

Solok, 2 Januari 2023

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Sumatera Barat

Dr. Rustam, SP, M.Si
NIP. 19690607 199903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
I.2 Tujuan dan Sasaran	3
I.3 Visi dan Misi	3
I.4 Strategi	4
I.5 Kebijakan dan Program	4
BAB II CAPAIAN HASIL KEGIATAN	6
1. Produksi Benih Padi FS	6
2. Produksi Benih Padi SS	7
3. Produksi Benih Padi ES	8
4. Produksi Benih Kentang (G2)	9
5. Produksi Benih Bawang Merah	10
6. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pakan Ternak	12
7. Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Perkembangan Teknologi Pertanian	13
8. Akreditasi Labor Tanah	15
9. Sinkronisasi Kegiatan Manajemen	19
10. Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi	21
11. Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandarisasi di Sumatera Barat	22
12. Pengelolaan Manajemen Kerjasama	
13. Pengelolaan PNB	26
	29
BAB III SUMBERDAYA PENELITIAN	22
BAB IV PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Perjanjian Kerjasama BPTP Sumatera Barat, 2022	27
2	Realisasi PNBK sampai dengan Desember 2022	29
3	Sarana Bangunan dan Tanah BPTP Sumatera Barat	32
4	Sarana Kendaraan Bermotor BPTP Sumatera Barat	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Penampilan Tanaman di Sumani, Kab.Solok	6
2	Hasil Produksi Benih Padi FS	6
3	Kondisi pertanaman padi Varietas Cisokan pada 17 HST di Sumani, Kab. Solok.	8
4	Hasil produksi benih padi varietas cisokan kelas BP siap edar	8
5	Kegiatan Pengeringan Padi Cisokan Calon Benih	9
6	Hasil Produksi Benih Padi ES	9
7	Keragaan tanaman perbenihan kentang dan calon benih kentang G2	10
8	Tanam Perdana dan Panen Produksi Benih Bawang Merah	11
9	Aktivitas kegiatan di UPB Ayam KUB dan Pemeliharaan Sapi Pesisir	12
10	Kunjungan Tamu BPTP Sumatera Barat	14
11	Kalibrasi timbangan digital dan AAS	15
12	Kalibrasi Furnace	16
13	Sertifikat kalibrasi Peralatan	16
14	Aplikasi Silaboran Terpadu	19
15	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Pertanian dengan Stakeholder	20
16	Koordinasi dan konsultasi mitra Jejaring Kantor layanan Teknis BSN Riau	20
17	Koordinasi dan Konsultasi Mitra Jejaring LSO Sumatera Barat	21
18	Koordinasi dan Konsultasi Mitra Jejaring BSPJI Padang	23
19	Flyer undangan Bimbingan teknis Perbenihan Padi terstandardisasi di Sumatera Barat	24
20	Flyer undangan bimbingan teknis pembibitan ayam KUB	25

21	Flyer undangan bimbingan teknis perbenihan kentang terstandardisasi	26
22	Flyer undangan bimbingan teknis perbenihan bawang merah Sumberdaya manusia BPTP Sumatera Barat	27
23	berdasarkan Jenjang Pendidikan Trend Jumlah Pegawai Lingkup BPTP Sumatera Barat, 2018- 2022	31

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian Republik Indonesia di daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di Jakarta dibawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) di Bogor. Sesuai dengan posisi dan wilayah kerjanya, BPTP merupakan ujung tombak dari Badan Litbang Pertanian. Keberadaan institusi ini mempunyai arti sangat penting bagi pembangunan pertanian di wilayah suatu propinsi, bahkan juga di tingkat nasional sehingga selalu dituntut proaktif, responsif, dan antisipatif dalam memajukan pembangunan pertanian khususnya pembangunan agribisnis untuk menunjang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani umumnya.

1.1 Profil BPTP Sumatera Barat

BPTP Sumatera Barat merupakan lembaga pengkajian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsinya adalah: (1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (7) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (9) Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan (10) Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) tersebut, BPTP Sumatera Barat bertugas menyediakan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pembangunan pertanian daerah. Teknologi pertanian tepat guna yang dihasilkan bersifat spesifik lokasi, dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam secara dinamis, dan dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien, serta berdaya saing tinggi.

Struktur Organisasi BPTP Sumatera Barat diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 yang disempurnakan oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 11 tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Pimpinan tertinggi adalah Kepala Balai, membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU), Sub Koordinator Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kasubag TU membawahi urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Seksi Kerjasama Pelayanan dan Pengkajian membawahi urusan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerja sama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, pelayanan teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi, pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai peraturan perundang-undangan.

BPTP Sumatera Barat pada saat ini mengelola pegawai yang menurut jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut: tingkat SLTP sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 35 orang, D3 sebanyak 3 orang, D4 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 21 orang, S2 sebanyak 19 orang dan S3 sebanyak 2 orang, dan untuk jumlah jabatan fungsional khusus adalah penyuluh 12 orang, pengawas benih tanaman 4 orang, pengawas mutu hasil pertanian 6 orang, calon peneliti 2 orang, calon penata kebun percobaan 1 orang, calon pranata SDM Aparatur terampil 1 orang, calon pelaksana perekayasa terampil 3 orang dan calon analis kimia 1 orang.

Kebijakan Badan Litbang Pertanian, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), dan BPTP Sumatera Barat secara bertahap telah mengarahkan dan memfasilitasi bagi calon fungsional untuk segera menjadi pejabat fungsional melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan dasar fungsional.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Litbang Pertanian, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan. Berdasarkan *hierachical strattegic plan*, maka selanjutnya pada tataran rencana strategis BPTP Sumatera Barat (*functional unit*) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, stretegi, dan program Badan Litbang 2020-2024 mengacu pada

Laporan Tahunan TA 2022 | 2

Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BBP2TP dan BPTP Balitbangtan Sumatera Barat. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka tujuan dan sasaran utama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Sumatera Barat adalah:

Tujuan Utama ;

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi;
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian serta Pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran utama ;

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi;
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian;
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang Pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian);
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

1.3 Visi dan Misi

a. Visi

BPTP Sumatera Barat adalah instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dari BPTP Sumatera Barat, BPTP Sumatera Barat memiliki visi, adapun Visi dari BPTP Sumatera Barat tersebut yaitu: Sebagai lembaga pengkajian, penelitian dan perakitan paket teknologi pertanian regional yang handal dalam inovasi serta pengembangan dan alih teknologi pertanian tepat guna berorientasi agribisnis dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

Untuk menciptakan visi tersebut BPTP Sumatera Barat memiliki beberapa Misi adapun Misi BPTP Sumatera Barat tersebut, yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan menghimpun informasi teknologi pertanian dari berbagai sumber untuk direkayasa menjadi paket teknologi tepat guna spesifik lokasi.
2. Mengembangkan teknologi yang sesuai dan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama petani.

3. Mempercepat proses alih teknologi kepada para petani dan pengguna lainnya.

Dalam tahun anggaran 2022, BPTP Sumatera Barat telah memiliki sasaran yang akan dicapai sesuai dengan target Rencana Strategis BPTP Sumatera Barat tahun 2020- 2024, yaitu:

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian
2. Terselenggaranya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

1.4 Kebijakan dan Program

Strategi diatas dijabarkan kedalam bentuk kebijakan-kebijakan berikut, yang selanjutnya mengarahkan dalam penyusunan dan penetapan program kerja institusi.

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah;
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media, dan lembaga diseminasi teknologi pertanian;
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama;
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

BAB II. CAPAIAN HASIL KEGIATAN

2.1 Produksi Benih Sumber Padi FS

Kegiatan produksi benih FS telah menghasilkan benih padi sebanyak 2.010 kg dengan luas lahan 0.8 ha. Adapun hasil panen yang diperoleh sebanyak 528 kg GKP B.Piaman, 617 kg GKP Inpari Gemah dan 1.412 Kg GKP Cisokan dari luasan lahan total 0.8 ha. Dengan kadar air berturut-turut 17,7%, 19,03%, dan 22% Setelah proses penjemuran dan penganginan diperoleh benih padi sebanyak 475 kg Varietas Batang Piaman, 455 Kg Varietas Inpari Gemah dan 1.080 Kg Varietas Cisokan dengan total benih keseluruhan 2.010 Kg.



Gambar 1. Penampilan Tanaman di Sumani, Kab.Solok



Gambar 2. Hasil Produksi Benih Padi FS

Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk menghasilkan benih sumber padi kelas FS Varietas yang bermutu dan berlabel sebanyak 2 ton tercapai. Inovasi Teknologi pertanian telah didiseminasikan melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan. Adapun inovasi teknologi yang didiseminasikan dalam rangka menghasilkan perbenihan padi yang bermutu dan tersandar yakni melalui komponen teknologi jarwo, Penggunaan varietas unggul, pemupukan berimbang, Pengendalian HPT secara terpadu.

2.2 Produksi Benih Sumber Padi SS

Kegiatan produksi benih padi kelas Benih Pokok (BP)/ *Stock Seed* (SS) dilaksanakan pada dua lokasi tanam dengan tiga varietas padi. Lokasi tanam pertama adalah kerjasama produksi dengan Kelompok Tani Budi Sepakat, Lubuk Minturun, Kota Padang, untuk memproduksi benih padi Varietas Batang Piaman dengan luas tanam 0.5 ha dan Inpari Gemah dengan luas tanam 0.25 ha. Lokasi tanam kedua adalah kerjasama dengan Posluhnag (Pos Penyuluhan Nagari), Nagari Sumani, Kab. Solok, untuk memproduksi benih padi Varietas Cisokan dengan luas tanam 0.25 ha. Adapun capaian output kegiatan yang telah diperoleh, yaitu berupa benih Varietas Batang Piaman sebanyak 940 kg GKG, Inpari Gemah sebanyak 600Kg GKG dan benih Varietas Cisokan sebanyak 470 Kg GKG. Dengan demikian capaian output kegiatan total 2010 kg atau 100,5%



Gambar 3. Kondisi pertanaman padi Varietas Cisokan pada 17 HST di Sumani, Kab. Solok.



Gambar 4. Hasil produksi benih padi varietas cisokan kelas BP siap edar

2.3 Produksi Benih Sebar Padi ES

Benih pada sistem produksi padi mempunyai peran penting yaitu sebagai salah satu sarana produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas. Oleh karena itu penyediaan benih yang berkualitas, perlu diperhatikan secara baik agar diperoleh benih yang bermutu untuk kebutuhan produksi padi yang optimal. Potensi varietas unggul dalam meningkatkan produksi dicerminkan pada potensi hasil yang tinggi yang didukung oleh kualitas beras yang tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit utama, serta kemampuan industri benih untuk memasok benih unggul sampai ke tangan petani. Oleh karena itu, keberadaan sistem perbenihan yang kokoh (produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan) sangat diperlukan untuk mendukung upaya peningkatan produksi dan mutu produk pertanian. Berkaitan dengan hal itu, BPTP Sumatera Barat sebagai perpanjangan tangan dari Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian di daerah berkewajiban

Laporan Tahunan TA 2022 | 6

untuk mendukung keberhasilan program Kementan yaitu peningkatan produksi pangan melalui penyediaan benih mulai dari benih sumber sampai dihasilkan benih sebar secara berkelanjutan sampai ketingkat petani. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan benih sebar padi yang unggul dan berlabel yang berkelanjutan. Hal ini agar terjadi peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu benih melalui penggunaan varietas yang diterima masyarakat sesuai dengan preferensi konsumen, sehingga sasaran pembangunan pertanian dapat dicapai. Kegiatan produksi benih padi sawah kelas Benih Sebar (ES) seluas 1 ha ini dilaksanakan pada lahan sawah kelompok tani Budi Sepakat di Kec. Koto Tengah, Kota Padang dan Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan melalui kegiatan diseminasi secara integratif dan partisipatif petani pelaksana kegiatan. Budidaya tanaman padi untuk produksi benih ini dilakukan melalui diseminasi inovasi teknologi perbanyak benih padi sawah. Adapun benih yang dihasilkan yaitu 545 kg Varietas Inpari Gemah dan 1.830 kg Varietas Cisokan. Kekurangan target produksi sebanyak 625 kg atau 20.83% yang disebabkan tidak lolos untuk produksi benih akibat faktor curah hujan tinggi yang menyebabkan banjir pada saat menjelang panen. Untuk memenuhi kekurangan target produksi telah dilakukan penanaman kembali pada bulan Desember 2022 dan diperkirakan hasil capaian output 625 kg pada bulan Mei 2023.



Gambar 5. Kegiatan Pengeringan Padi Cisokan Calon Benih



Gambar 6. Hasil Produksi Benih Padi ES

2.4 Produksi Benih Sebar Kentang

Untuk mendukung program pemerintah provinsi sumatera barat tentang perluasan pengembangan kawasan kentang serta memenuhi permintaan petani dan kelompok tani terhadap benih kentang maka kegiatan ini harus dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan produksi benih dilakukan menurut prosedur yang dikeluarkan oleh Direktorat Perbenihan Hortikultura (2015)

yang dimulai dengan koordinasi atau pengajuan permohonan/pendaftaran rencana produksi benih ke BPSBTPH dengan kelengkapan sertifikat benih sumber dan denah lokasi kegiatan produksi. Selanjutnya dilakukan kegiatan produksi di lapangan yang dimulai dengan penyiapan lahan, dilanjutkan dengan penanaman, pemeliharaan, rouging, pemeriksaan lapang oleh BPSBTPH, panen, prosesing hasil, penyimpanan dan seleksi, pemeriksaan umbi di gudang (BPSBTPH), serta permohonan pelabelan dan pemasangan label/sertifikat. Output yang dihasilkan 9.150 kg benih sebar G2. hal ini sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebanyak 5.500 kg.



Gambar 7. Tampilan pertanaman kentang (kiri) dan calon benih kentang G2 (kanan)

2.5 Produksi Benih Bawang Merah

Kegiatan Produksi Benih Bawang Merah dilaksanakan di Taman Sains Pertanian (TSP) BPTP Sumatera Barat dan lahan IP2TP Sukarami dengan ketinggian tempat sekitar 1000 m dpl. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung ketersediaan benih bawang merah bersertifikat bagi petani. Dengan tersedianya benih bawang merah bersertifikat bagi para petani khususnya di Sumatera barat, diharapkan kebutuhan bawang merah baik di Sumatera Barat maupun secara nasional dapat terpenuhi. Tanam perdana telah dilakukan pada tanggal 11 November 2022. Terdapat empat blok penanaman benih bawang merah dengan varietas yang digunakan adalah SS Sakato. Benih bawang merah yang diproduksi diprediksi dapat dipanen sekitar akhir Januari hingga Maret 2023. Perkiraan capaian *output* yang dapat dihasilkan dari produksi benih bawang merah ini adalah 15.000 kg benih umbi bawang merah berlabel kelas benih sebar.



Gambar 8. Tanam Perdana (kiri) dan Kegiatan Perbenihan Bawang Merah

2.6 Pengelolaan dan Pemanfaatan Pakan Ternak

Peningkatan Produktifitas ternak merupakan salah satu upaya untuk tercapainya kedaulatan pangan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan antara lain menciptakan bibit unggul dan pola pemeliharaan. Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) merupakan produk dari Balitbangtan untuk menjawab kebutuhan akan bibit yang berkualitas. Selain bibit, pakan dan pola pemeliharaan juga mempengaruhi tingkat produktivitas. UPB Ayam KUB BPTP Sumatera Barat telah mendistribusikan 5837 ekor DOC, 12.000 fertile dan 2.500 Telur konsumsi yang terdistribusi di 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan provinsi tetangga. Sistem pemeliharaan sapi pesisir dengan pola integrasi sapi sawit diterapkan di KP Sitiung bisa menjadi alternative pemeliharaan, serta dapat menambah nilai tambah dengan pengolahan limbah yang dihasilkan.



Gambar 9. Aktivitas kegiatan di UPB Ayam KUB dan Pemeliharaan Sapi Pesisir

2.7 Hubungan Masyarakat Dan Informasi Pengkajian Dan Perkembangan Teknologi Pertanian

Hubungan masyarakat dan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian merupakan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam setiap penentuan kebijakan serta modernisasi teknologi pertanian komunikasi sebagai syarat tercapainya good governance. Untuk mencapainya pemerintah mengamanatkan tentang keterbukaan Informasi Publik yang merupakan realisasi dari Undang-undang Dasar Pasal 28 F yang berbunyi. Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia tak terkecuali Kementerian Pertanian sebagai Badan Publik, menjadi transparansi sebagai simbol keberhasilan dan kesuksesan. Apalagi dengan di keluarkannya UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang merupakan sarana pengawasan dari publik terhadap penyelenggara Negara dan badan publik dalam memberikan pelayanan umum kepada Masyarakat. BPTP Sumatera Barat sebagai unit pelaksana teknis kementerian pertanian yang juga merupakan badan publik wajib mengikuti UU KIP ini. Salah satunya adalah dengan melakukan pelayanan publik serta memberikan informasi secara terbuka kepada pengguna informasi kecuali informasi yang dikecualikan. Pelaksanaan UU KIP ini di implementasikan dengan kegiatan Pengelolaan informasi dan dokumentasi dengan pelaksanaannya adalah pejabat pengelola informasi dan dokumentasi sebagai PPID pelaksana UPT dari Kementerian Pertanian.

1. Permohonan informasi pada tahun 2022 sebanyak 923 permohonan informasi.
2. Kunjungan tamu pada tahun 2022 berjumlah 8 kunjungan yang berasal dari KWT, Keltan, dan Akademisi.
3. Pengembangan informasi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan bidang penyuluhan provinsi Sumbar dan BPS wilayah Sumbar.
4. Penyebaran informasi pada tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 268 informasi yang terbagi dalam 216 informasi melalui sosial media dan web serta 52 informasi melalui youtube.
5. BPTP Sumbar meraih Juara 1 pada kegiatan gerak jalan tepat waktu pada peringatan hari jadi Kabupaten Solok.
6. Nilai IKM yang diperoleh BPTP Sumbar pada semester 1 sebesar 91,5 dan semester 2 sebesar 99.
7. Nilai pemeringkatan keterbukaan informasi publik tahun 2022 sebesar 83,96 (menuju informatif), naik 2 tingkat dari nilai tahun 2021 sebesar 51 (kurang informatif).



Gambar 10. Kunjungan Tamu BPTP Sumatera Barat

2.8 Akreditasi Labor Tanah

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang kegiatan akreditasi laboratorium tanah antara lain:

- **Melaksanakan kalibrasi perlatan**

Kalibrasi peralatan merupakan salah satu kegiatan yang sangat perlu dilakukan untuk menjamin keakuratan data. Kalibrasi dilakukan untuk alat-alat gelas dan peralatan Analisa lainnya. Untuk peralatan Analisa, kalibrasi peralatan laboratorium tanah ini telah pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2022 oleh Balai besar Industri dan Agro Bogor. Adapun daftar peralatan laboratorium yang telah dikalibradi oleh BBIA Bogor dapat dilihat pada Tabel 2. Sedangkan pelaksanaan kalibrasi peralatan oleh BBIA Bogor dapat dilihat pada Gambar 1, 2 dan 3.

Kegiatan Kalibrasi peralatan oleh BBIA Bogor ini dilakukan dengan cara:

- a. Menginventaris alat yang akan dikalibrasi
- b. Menghubungi Lembaga kalibrasi untuk pelaksanaan kalibrasi dalam hal ini BBIA Bogor
- c. Mengisi form rencana permintaan alat yang akan dikalibrasi dan mengajukannya ke BBIA
- d. Menunggu daftar biaya dari permintaan kalibrasi
- e. Setelah oke dibuatkan invoice dari biaya kalibrasi
- f. Membayar biaya kalibrasi terhadap peralatan
- g. Penetapan tanggal pelaksanaan kalibrasi
- h. Pelaksanaan kalibrasi
- i. Mendapatkan sertifikat kalibrasi

Sedangkan untuk alat-alat gelas kalibrasi dilakukan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Padang (BSPJIP) dikarenakan peralatan yang mudah pecah jika pengujiannya jauh. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan kalibrasi alat-alat gelas di BSPJIP adalah:

- a. Menginventaris alat gelas yang akan dikalibrasi
- b. Mengajukan permohonan kalibrasi peralatan gelas ke BSPJIP
- c. Mengantarkan peralatan gelas yang akan dikalibrasi ke BSPJIP
- d. Mendapatkan invoice tagihan pembayaran untuk biaya kalibrasi
- e. Pembayaran biaya kalibrasi peralatan gelas
- f. Pelaksanaan kalibrasi peralatan gelas
- g. Mengambil Kembali alat gelas yang telah dikalibrasi
- h. Mendapatkan sertifikat kalibrasi

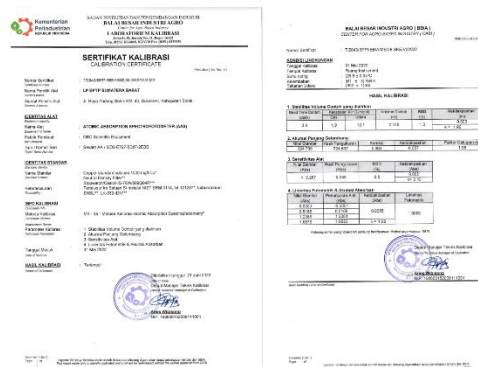
Dengan dikalibrasinya peralatan di laboratorium ini dapat meningkatkan ketelitian dalam pelaksanaan Analisa dan pembacaan hasil Analisa. Adapun sertifikat kalibrasi untuk peralatan.



Gambar 11. Kalibrasi timbangan digital dan AAS



Gambar 12. Kalibrasi Furnace



Gambar 13. Sertifikat kalibrasi Peralatan

Melakukan uji profisiensi /uji silang

Program uji silang/ uji profisiensi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian mutu data hasil analisisnya secara eksternal. Uji profisiensi dilakukan dengan Lembaga pelaksana adalah Balittanah. LP BPTP Sumbar telah melaksanakan pendaftaran untuk kegiatan uji profisiensi di Balittanah pada pertengahan Juni 2022 ini. Pengujian terhadap sampel uji profisiensi dilakukan

Laporan Tahunan TA 2022 | 13

pada bulan Juli – Agustus 2022. Hasil pengujian dikirimkan kepada Balittanah sebagai Lembaga penyelenggara uji profisiensi. Hasil uji dari seluruh peserta dikompilasi oleh Balittanah dan dievaluasi keakuratannya. Dari hasil evaluasi ada tiga kriteria penilaian yaitu:

- 1) untuk $|z\text{-score}| \leq 2,0$ dikategorikan **memuaskan** diberi lambang 'OK' ,
- 2) untuk $2,0 < |z\text{-score}| < 3,0$ dikategorikan **meragukan** diberi lambang '\$' ,
- 3) Untuk $|z\text{-score}| \geq 3,0$ dikategorikan **kurang memuaskan** diberi lambang '\$\$'

Laboratorium yang memiliki hasil Analisa yang akurat akan mendapatkan nilai memuaskan untuk setiap hasil pengujian.

Melaksanakan akreditasi laboratorium

Untuk menunjang kegiatan akreditasi laboratorium ini harus dilakukan pengendalian sistem mutu laboratorium baik secara internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan melalui Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen serta melakukan kalibrasi peralatan dan validasi terhadap metode yang digunakan. Pengendalian eksternal dapat dilakukan melalui uji silang dengan Balittanah. Kegiatan manajemen mutu laboratorium mengacu kepada SNI ISO/ IEC 17025: 2017.

- Kalibrasi peralatan laboratorium sangat penting dilakukan untuk menjamin keakuratan data hasil pengujian.
- Uji profisiensi merupakan salah satu upaya untuk menjamin standardisasi mutu hasil pengujian secara eksternal. Uji profisiensi pada tahun 2022 ini dilakukan dengan lembaga penyelenggara Balittanah.
- Akreditasi labor tanah belum selesai dilakukan sedang menunggu konfirmasi dari KAN sebagai pihak eksternal yang akan melakukan audit eksternal di laboratorium pengujian BPTP Sumbar.

Sistem informasi layanan laboratorium pertanian (silaboran) terpadu

Sistem Informasi Layanan Laboratorium Pertanian (SILABORAN) TERPADU merupakan salah satu aplikasi digital lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memanfaatkan media elektronik untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan laboratorium pertanian kepada masyarakat. Di dukung dengan laboratorium yang telah tersebar di seluruh UK/UPT BSIP yang berada di setiap Provinsi, Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan hasil pengujian yang berkualitas melalui berbagai jenis layanan demi memenuhi kepuasan dan kepercayaan pelanggan.



Gambar 14. Tampilan Depan Aplikasi Silaboran Terpadu

2.9 Sinkronisasi Kegiatan Manajemen

Sinkronisasi kegiatan manajemen pengkajian diharapkan mampu mengidentifikasi (1) Cara membangun keterkaitan (*linkages*) yang lebih baik antara lembaga-lembaga penelitian di tingkat provinsi melalui suatu lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan riset; (2) kebutuhan pelatihan bagi stakeholder utama dalam hal prosedur penentuan prioritas yang ideal di daerah; dan (3) Bagaimana mengkoordinasikan dengan lebih baik kegiatan penelitian di lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan di daerah, dan lebih mensinkronkan anggaran dan kegiatan penelitian pertanian yang dibiayai pemerintah pusat dan daerah. Kegiatan dilaksanakan Januari-Desember 2022. Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Pertanian Provinsi Sumatera Barat mendukung pembangunan Pertanian yang lebih terpadu, efektif, efisien, akuntabel dan transparan; membangun keterpaduan perencanaan antara Pusat dan Daerah; serta mengarahkan pengalokasian anggaran sehingga berfokus kepada pengembangan kawasan berbasis spasial secara berkelanjutan

Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI nomor 117 tentang Kementerian Pertanian, maka berakhir sudah penantian terkait institusi pengganti Badan Litbang Pertanian yang telah lama ditunggu yaitu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BPTP Sumatera Barat sebagai bagian BSIP di daerah terpanggil untuk memberikan sosialisasi terkait lembaga baru tersebut mulai dari proses terbitnya Perpres sampai dengan kondisi terkini terkait bidang kerja yang masih diampu oleh BPTP Seluruh Indonesia sambil menunggu terbitnya Permentan yang mengatur Struktur Organisasi Kelembagaan.

Diawali dari Dinas Peternakan dan Kesehatan (Dinas PKH) Prov. Sumatera Barat, Kepala BPTP Sumatera Barat (Dr. Rustam, SP., MSi) bersama Heru Rahmoyo Erlangga, SP (Sub.Koordinator Pelayanan Pengkajian) dan Ir. Harmaini diterima langsung oleh Drh. Erinaldi, MM Kepala Dinas yang didampingi Ir. Efdal Kavri (Ka.Bid. Produksi dan Teknologi). Selain sosialisasi tentang Badan baru pembicaraan berkembang terkait program kerja Dinas PKH tahun 2022-2023 yang bisa disandingkan dengan tupoksi BSIP salah satunya tentang Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang sudah masiv berkembang di Sumatera Barat.



Gambar 15. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Pertanian dengan Stakeholder

2.10 Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi

Dalam rangka mempersiapkan tuisi baru sehingga perlu dilakukan perencanaan standar instrumen spesifik lokasi Sumatera Barat. Hal ini untuk mendukung perencanaan yang lebih mantap dalam pelaksanaan tuisi yang baru. Kegiatan dilakukan bulan Oktober - Desember 2022 dari koordinasi, konsolidasi dan sosialisasi tuisi menyongsong era baru agrostandar. Perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di BPTP Sumatera Barat bertujuan menyusun rancangan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian seiring terbitnya Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022. Hasil yang didapatkan yaitu Perencanaan standar instrumen

spesifik lokasi antara lain: Koordinasi, Sosialisasi dan inventarisasi serta identifikasi SNI yang telah di terapkan dan lembaga atau stakeholder lain yang telah menerapkan SNI.

Kegiatan yang dilakukan yaitu Koordinasi, konsolidasi, Konsultasi dan Pengumpulan Data Sekunder Pelaku Usaha Hulu-Hilir Sektor Pertanian dan Desk Study SNI terkait serta Verifikasi lapang produk prioritas. Dilakukan pengumpulan data Produsen Benih (BPSB Provinsi Sumbar), pengumpulan data sistem pertanian organik (LSO Sumbar), Dokumen SNI Benih, Produk Pertanian, Olahan Pangan, Alsin, Pupuk Organik, Pestisida Nabati, Ayam KUB, Identifikasi awal, Verifikasi dan Validasi kesesuaian data produsen ON SITE serta Membangun jejaring kerjasama dan Koordinasi dengan mitra terkait.



Gambar 16. Koordinasi dan konsultasi mitra Jejaring Kantor layanan Teknis BSN Riau



Gambar 17. Koordinasi dan konsultasi mitra Jejaring LSO Sumatera Barat



Gambar 18. Koordinasi dan konsultasi mitra Jejaring BSPJI Padang

2.11 Bimbingan Teknis Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Mendukung Perbenihan Terstandarisasi Di Sumatera Barat

Melalui dana Kerja Sama Kemitraan Penelitian Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Badan Litbang Pertanian, BPTP Sumatera Barat telah melaksanakan 4 (empat) kali bimbingan teknis yaitu: 1) Bimbingan Teknis Perbenihan Padi Terstandarisasi di Sumatera Barat, 2) Bimbingan Teknis Pembibitan ayam KUB Terstandarisasi di Sumatera Barat, dan 3) Bimbingan Teknis Perbenihan Kentang Terstandarisasi di Sumatera Barat dan, 4) Bimbingan Teknis Perbenihan Bawang Merah Terstandarisasi di Sumatera Barat. Bimbingan teknis dilaksanakan secara hybrid. Total peserta offline 300 orang dan peserta online 658 orang yang hadir melalui Zoom dan YouTube.

Bimbingan teknis perbenihan padi telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta. Rata-rata terjadi peningkatan pengetahuan peserta bimbingan teknis sebesar 14,26 persen, yaitu dari 68,55 menjadi 78,33. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap peningkatan pengetahuan perbenihan padi terstandarisasi pada petani di Sumatera Barat dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Terjadi pula perubahan sikap peserta dari setuju menjadi sangat setuju sebanyak 19,05. Peserta peserta terampil meningkat dari 58,00 persen menjadi 60,67 persen dan sangat terampil meningkat dari 14,33 persen menjadi 18,33 persen.

Bimbingan teknis pembibitan ayam KUB berhasil meningkatkan pengetahuan peserta rata-rata 51,02%. Hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,031 lebih kecil dari <0,05. Sikap peserta berubah dari hanya 28,32 persen setuju menjadi 30,24 persen dan 19,79 persen sangat setuju meningkat menjadi 34,23 persen. Di lain pihak peserta yang sangat tidak setuju,

tidak setuju dan ragu-ragu berkurang. Keterampilan peserta juga meningkat setelah mengikuti pelatihan dari 12,11 persen terampil menjadi 36,00 persen dan peserta sangat terampil meningkat dari 0,00% menjadi 5,33 persen. Sedangkan peserta sangat tidak terampil menurun dari 20,63 persen menjadi 8,45 persen, peserta tidak terampil menurun dari 46,69 persen menjadi 31,56 persen dan peserta yang masih ragu-ragu menurun dari 20,58 persen menjadi 18,67 persen.

Bimbingan teknis perbenihan kentang telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap komponen teknologi perbenihan kentang. Pengetahuan peserta meningkat dari 59,70 menjadi 69,65 atau sebesar 16,7 persen. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Sikap peserta yang setuju berubah dari 42,03 persen menjadi 47,88 persen dan sangat setuju dari 46,22 persen menjadi 46,70 persen. Peserta terampil sebanyak 43,86 persen dan sangat terampil sebanyak 5,17 persen sebelum bimbingan teknis telah meningkat menjadi sebanyak 52,74 persen dan 17,70 persen secara berurutan setelah bimbingan teknis.

Bimbingan teknis perbenihan bawang merah telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap komponen teknologi perbenihan bawang merah. Pengetahuan peserta meningkat sebesar 86,61 persen. Hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bimbingan teknis terhadap peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah Bimbingan teknis dengan nilai Asymp.Sig. 0,000. Peserta dengan sikap sangat setuju meningkat dari 53,04 persen menjadi 64,55 persen setelah bimbingan teknis. Keterampilan peserta juga meningkat setelah bimbingan teknis. Peserta terampil meningkat dari 41,20 persen menjadi 52,70 dan peserta sangat terampil meningkat dari 16,37 persen menjadi 21,25 persen.

Telah terjadi percepatan hilirisasi dan akselerasi diseminasi inovasi teknologi perbenihan benih padi, kentang, bawang merah dan pembibitan ayam KUB kepada 300 orang peserta offline dan 658 orang peserta online yang hadir melalui Zoom dan YouTube.



Gambar 19. Flyer undangan Bimbingan teknis Perbenihan Padi terstandarisasi di Sumatera Barat



Gambar 20. Flyer undangan bimbingan teknis pembibitan ayam KUB



Gambar 21. Flyer undangan bimbingan teknis perbenihan kentang terstandarisasi



Gambar 22. Flyer undangan bimbingan teknis perbenihan bawang merah

2.12 Pengelolaan Manajemen Kerjasama

Jenis kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh BPTP Sumatera Barat antara lain perekayasa, pengkajian dan pengembangan dalam bidang pertanian. Sedangkan Mitra Kerjasama meliputi instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), swasta, koperasi, kelompok tani, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain.

Tabel 1. Data PKS (Perjanjian Kerjasama) BPTP Sumatera Barat, 2022

N o	Instansi/Sekolah / Universitas/Keltan	No. Surat	Tgl tanda tangan	Lama PKS	Judul/Tema
1	Badan Litbang Kota Solok	B-337/TU-120/H.12.3/02/2022	14 February 2022	Selama kegiatan berlangsung	pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapabilitas petani milenial melalui pengembangan hasil pertanian, perkebunan dan pangan
2	Kelompok Tani Kembang Markisa	B-371/KL.120/H.12.3/02/2022	21 February 2022	6 bulan	pelaksanaan kegiatan produksi/perbanyakn benih kentang untuk menghasilkan benih G2 (benih sebar) varietas Granola L
3	SMKN 2 Batusangkar	B-237/KL.120/H.12.3/2/2022	15 March 2022	3 tahun	pelaksanaan Pendidikan dan praktek kerja lapangan bagi SMK N 2 Batusangkar
4	PT. Windu Nabatindo Lestari	B-688/KL.140/H.12.3/04/2022	11 April 2022	1 tahun	peningkatan kapasitas SDM dan pre-breeding untuk optimalisasi kebun koleksi sawit Sitiung
5	Universitas Islam Riau	B-1483/KL.020/H.12.3/08/2022	08 August 2022	3 tahun	Kerjasama riset, penerapan hasil-hasil penelitian, magang/PKL, dan pemanfaatan sarana dan sumber daya

6	SMAN 2 Sumatera Barat	B-1482/KL.020/H.12.3/08/2022	08 August 2022	3 tahun	pendampingan program sekolah berbasis pertanian, agribisnis tanaman pangan dan hortikultura SMA 2 Sumatera Barat
7	Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok	B-2013/KL.120/H.12.3/10/2022	21 October 2022	2 bulan	Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota
8	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-625a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Inpari Gemah
9	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-626a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi SS varietas Inpari Gemah
10	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-627a/KL.120/H.12.3/03/2022	30 March 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Inpari Gemah
11	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-741/KL.120/H.12.3/04/2022	14 April 2022	6 bulan	Produksi benih padi SS varietas Batang Piaman
12	Kelompok Tani Budi Sepakat	B-742/KL.120/H.12.3/04/2022	14 April 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Batang Piaman
13	Petani Koordinator Posluhnag Sumani	B-900/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Anak Daro
14	Petani Koordinator Posluhnag Sumani	B-901/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Cisokan
15	Petani Koordinator Posluhnag Sumani	B-902/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih padi SS varietas Cisokan
16	Petani Koordinator Posluhnag Sumani	B-903/KL.120/H.12.3/05/2022	11 May 2022	6 bulan	Produksi benih sebar padi varietas Cisokan
17	IP2TP Bandar Buat	B-526/KL.120/H.12.3/03/2022	17 March 2022	6 bulan	Produksi benih sumber padi FS varietas Batang Piaman

Mitra Kerjasama sangat berperan penting dalam menunjang kegiatan pengembangan pertanian, seperti kegiatan pre-breeding benih sawit yang dilakukan dengan perusahaan swasta, serta kegiatan produksi benih padi dan produksi benih kentang. Peneliti/penyuluh BPTP Sumatera Barat dalam kegiatan kerjasama berperan sebagai pembimbing mahasiswa dan siswa yang melakukan magang di BPTP Sumatera Barat. Sumberdaya yang dimiliki oleh mitra Kerjasama meningkat terhadap petani/penangkar dengan adanya kegiatan produksi perbenihan, serta kegiatan pembimbingan kepada mahasiswa dan siswa yang melakukan magang.

2.13 Pengelolaan PNB

Sumber pendapatan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) terdiri dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana seperti mess, pendapatan dari pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya. Dalam pemanfaatannya penggunaan PNB dalam rangka peningkatan hasil pengkajian dan diseminasi serta peningkatan pelayanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNB) besaran realisasi yang dihasilkan BPTP Sumatera Barat yaitu dengan rincian pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Realisasi PNB sampai dengan Desember 2022

No	Uraian	Target PNB Tahun ini (Rp)	Realisasi Penyetoran Jumlah (Rp)	Sisa Target PNB (Rp)
1	Penerimaan Umum	68.100.000	34.859.001	33.240.999
2	Penerimaan Fungsional	1.238.283.000	1.239.470.000	(1.187.400)
	Jumlah (1+2)	1.306.383.000	1.274.329.401	32.053.599

Keterangan: Tanda () menyatakan telah melebihi target

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa PNB BPTP Sumatera Barat telah mencapai target PNB yang ditargetkan sebesar 97,5% dengan realisasi penyetoran PNB sebesar Rp1274.329.401,- dan sisa target PNB sebesar Rp 32.053.599,-.

III. SUMBERDAYA PENELITIAN

Program dan Anggaran

Perencanaan dan program kerja BPTP Balitbangtan Sumatera Barat ditangani oleh satu lembaga internal non eselon yang dikoordinir oleh seorang koordinator. Bagian ini mempunyai tugas sebagai penyusun rencana pengkajian dan diseminasi serta rencana kebutuhan sarana dan prasarana penunjang beserta penganggaran keuangannya. Struktur Perencanaan, Program BPTP Sumatera Barat dalam SK Balai tahun 2022 disebut dengan nama Koordinasi Program dengan struktur organisasi sebagai berikut :

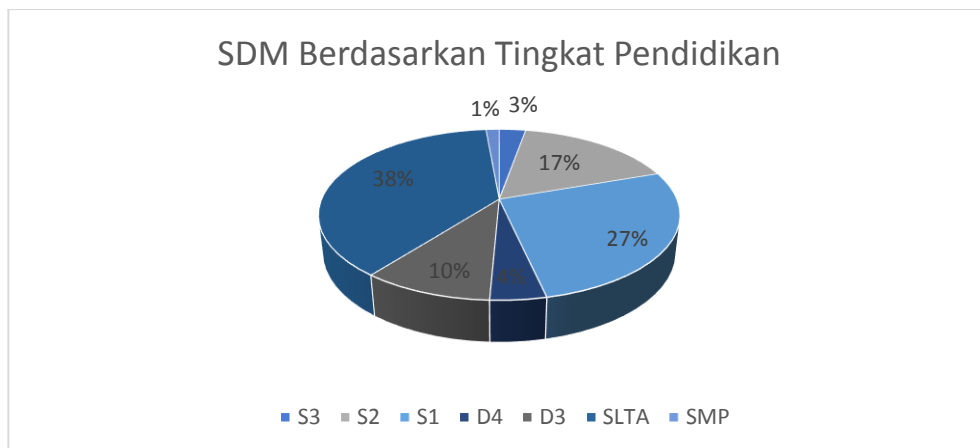
Koordinator Program Evaluasi	: Sumilah, SP
Anggota	: Rahmi Wahyuni, SPt, MSi, Alfan Sagito, SST Julia Asmi, SP, Alfian Azmi, SE, Mefrivonita Garina, STP.

Untuk lebih meningkatkan kinerja program Balai yang dibentuk maka pada tahun 2022 kepala Balai melengkapi dengan tim program Balai yang terdiri dari kepala-kepala unit kerja dilingkungan BPTP Sumbar sesuai dengan SK Kepala Balai No. B-001/OT.140/H.12.3/1/2022 tugas pokok dan fungsi Koordinator program adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan pengkajian dan diseminasi
2. Melakukan penyiapan bahan penyusunan program pengkajian dan diseminasi
3. Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran pengkajian dan diseminasi
4. Mengumpulkan dan mengolah bahan usulan program untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen Program dan Anggaran.

Sumberdaya, Manusia dan Sarana-prasarana

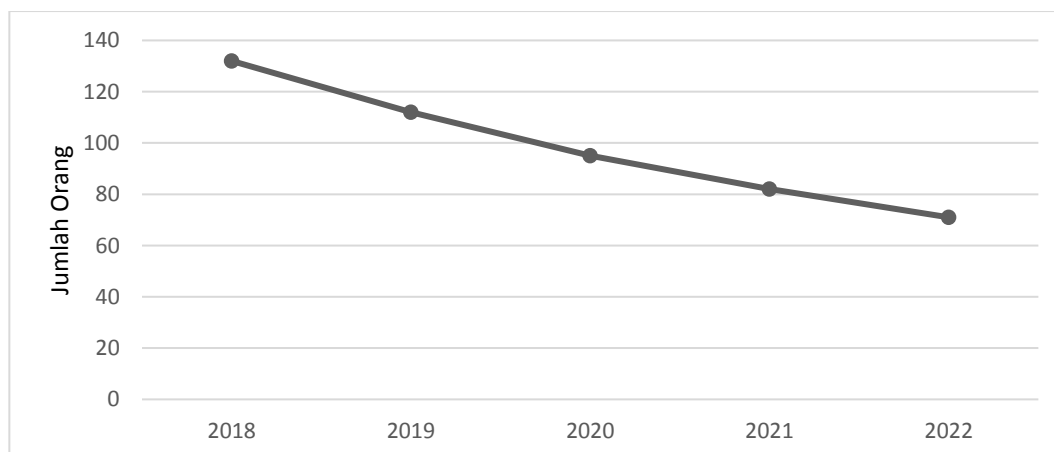
BPTP Sumatera Barat pada saat ini mengelola pegawai yang menurut jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut: tingkat SLTP sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 35 orang, D3 sebanyak 3 orang, D4 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 21 orang, S2 sebanyak 19 orang dan S3 sebanyak 2 orang.



Gambar 23. Sumberdaya manusia BPTP Sumatera Barat berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada tahun 2022 jumlah jabatan fungsional khusus adalah penyuluh 12 orang, pengawas benih tanaman 4 orang, pengawas mutu hasil pertanian 6 orang, calon peneliti 2 orang, calon penata kebun percobaan 1 orang, calon pranata SDM Aparatur terampil 1 orang, calon pelaksana perekayasa terampil 3 orang dan calon analis kimia 1 orang. Balai Besar Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian dan BPTP Sumatera Barat secara bertahap, telah mengarahkan dan memfasilitasi bagi calon- calon jabatan fungsional untuk segera menjadi pejabat fungsional sesuai jabatan melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan dasar fungsional.

Dalam 5 tahun terakhir terjadi penurunan jumlah sumberdaya manusia yang ada di BPTP Sumatera Barat, pada tahun 2022 penurunan sumberdaya manusia terjadi karena ada nya perpindahan jabatan fungsional peneliti ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) serta banyaknya sumberdaya manusia yang telah memasuki masa purnabhakti, pengembangan sumberdaya manusia yang ada di BPTP Sumatera Barat kedepannya sangat mempengaruhi tercapainya kinerja instansi dari BPTP Sumatera Barat. BPTP Sumatera Barat sendiri memiliki 4 kebun percobaan dan 1 Laboratorium Diseminasi yang letaknya berbeda dari kantor BPTP Sumatera Barat yang ada di Kab. Solok kecuali 1 Kebun Percobaan yang berada di Sukarami Kabupaten Solok, karena banyaknya kebun percobaan dan laboratorium diseminasi yang ada di BPTP Sumatera Barat maka dalam pencapaian kinerjanya BPTP Sumatera Barat juga dibantu oleh 53 pegawai tenaga kontrak.



Gambar 24. Jumlah Pegawai Lingkup BPTP Sumatera Barat, 2018- 2022

Komponen manajemen lainnya yang menjadi fokus perhatian pengembangan manajemen pengkajian dan Trend Jumlah Pegawai Lingkup BPTP Sumatera Barat, 2018- 2022 diseminasi teknologi spesifik lokasi adalah pengelolaan sarana prasarana. Telah dilaksanakan beberapa kegiatan peningkatan kapasitas sarana prasarana BPTP Sumatera Barat, antara lain perbaikan Gedung mess BPTP Sumbang dalam rangka peningkatan pelayanan, pemeliharaan Laboratorium Diseminasi dan IP2TP, satu paket podcast dalam rangka peningkatan kualitas diseminasi, ruang pertemuan AOR, pengadaan alat dan mesin.

Tabel 3. Sarana Bangunan dan Tanah BPTP Sumatera Barat

No.	Jenis	Jumlah (m ²)
1	Luas Tanah	2.730.617
2	Luas Bangunan Kantor (Sukarami, Bd Buat, Lab Padang, Rambatan, Sitiung)	4.662
3	Gudang (Sukarami, Bd Buat, Lab Padang, Rambatan, Sitiung)	1.840
4	Lantai Jemur (Sukarami, Bd Buat, Lab Padang, Rambatan, Sitiung)	1.460
5	Mess (Sukarami, Bandar Buat, Rambatan dan Sitiung)	2.340
6	Rumah kaca/kaca	444

Tabel 4. Sarana Kendaraan Bermotor BPTP Balitbangtan Sumatera Barat

No.	Jenis	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Kendaraan roda 6	Bus	1	Rusak 1
2	Kendaraan roda-4	Kijang Innova Kijang Kapsul Kijang Rover Hilux Chevrolet luv Daihatsu Hijet Grand Vitara	1 3 1 1 1 1	Baik Baik Baik 1 Baik Baik 4 Rusak Ringan 1 Baik
3	Kendaraan roda-2	Honda GL Pro Suzuki 100 Honda Supra X Honda Win Honda Supra Fit	2 1 1 1 8	Baik Baik Baik Baik Baik
4	Kendaraan roda 3	Viar	2	Baik

IV. PENUTUP

Pada tahun 2022, alokasi anggaran meliputi kegiatan diseminasi dan produksi benih yang mendapat dukungan pendanaan dari APBN melalui DIPA BPTP Sumatera Barat, DIPA BBP2TP dan DIPA Badan Litbang Pertanian. Kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari, yaitu: perbenihan seperti produksi benih padi, produksi benih kentang, produksi benih bawang merah dan beberapa kegiatan Kerjasama.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi dan kegiatan lain sebesar 100%.

Tercapainya realisasi capaian kinerja instansi tersebut disebabkan antara lain: 1) kerjasama yang baik antara peneliti, penyuluh, dan seluruh staf administrasi/ keuangan BPTP Sumatera Barat; 2) kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus dan berkala; 3) Terintegrasinya beberapa kegiatan seperti (1) Teknologi spesifik lokasi; (2) Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna; (3) Koordinasi manajemen pengkajian dan (4) Jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, serta (5) Perhatian serta dukungan yang tinggi dari Kepala BPTP Balitbangtan Sumatera Barat.

